

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut :

1. Efektifitas pemberian kompensasi di SMK BPP Bandung berada pada kategori tinggi, memmpengaruhi kinerja guru secara keseluruhan, namun berdasarkan masing-masing indikator pada variabel kompensasi finansial kategori Gaji/Upah memiliki predikat rendah.
2. Efektivias pemberian kompensasi di SMK BPP Bandung berada pada kategori tinggi, mempengaruhi kinerja guru secara keseluruhan, namun pemberian kompensasi bagi status kepegawai PNS lebih tinggi dibandingkan Non-PNS. Berdasarkan masing-masing indikator pada variabel kompensasi finansial kategori Gaji/Upah memiliki predikat rendah baik itu Non-PNS maupun PNS.
3. Kinerja guru di SMK BPP Bandung berada pada kategori tinggi secara keseluruhan..
4. Kinerja guru di SMK BPP Bandung berdasarkan Status Kepegawaian baik guru Non-PNS maupun PNS berada pada kategori tinggi baik secara keseluruhan maupun berdasarkan masing-masing indikator.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompensasi terhadap kinerja guru.
6. Terdapat perbedaan pengaruh negatif dan signifikan dari kompensasi terhadap kinerja guru berdasarkan status kepegawaian anatar Non-PNS dan PNS

5.1. Saran

Merujuk pada hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara keseluruhan, efektivitas pemberian kompensasi berada pada kategori tinggi namun jika ditelaah berdasarkan masing-masing indikator tingkat efektivitas pemberian kompensasi. Namun, terdapat indikator yang perlu diperbaiki yaitu Gaji/Upah. Fakta dilapangan menunjukkan dimensi Gaji/Upah itu sendiri masih kurang efektif dalam meningkatkan kinerja guru maka hal tersebut harus dievaluasi untuk meningkatkan kinerja melalui kompensasi yang diberikannya.
2. Kepada pemerintah perlu memperhatikan dalam hal meningkatkan kinerja guru melalui kompensasi dari dimensi Gaji/Upah. Kemudian terjadi kesenjangan pemberian Gaji/Upah antara Non-PNS dengan PNS dengan beban kerja yang sama. Gaji yang diterima masih jauh dengan standar UMR Bandung bagi guru Non-PNS hal tersebut mengakibatkan kurang antusiasnya guru dalam melakukan pekerjaannya, untuk mengatasi hal tersebut pemerintah harus lebih memperhatikan kesejahteraan setiap guru baik itu guru Non-PNS maupun PNS.
3. Kepada pihak sekolah, lebih memperhatikan kinerja guru terutama pada bidang Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu yang dimana guru dapat mengembangkan bidang tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan
4. Bagi guru PNS diharapkan dapat meningkatkan kinerja disertai dengan hati yang tulus agar anak didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan mampu menjadi contoh kinerja yang baik untuk guru Non-PNS. Kemudian, untuk guru Non-PNS sebaiknya memiliki kinerja yang lebih baik lagi dikarenakan guru dalam menjalankan tugasnya sama baik guru PNS maupun Non-PNS.

5. Kepada pemerintah, permasalahan ini sebagai rujukan khususnya pihak untuk meningkatkan kinerja sebaiknya guru diberikan tunjangan untuk para guru sebagai bentuk penghargaan atas kinerja atau tugas yang telah dilaksanakan oleh guru tersebut. Pemberian tunjangan merupakan salah satu bentuk tambahan pendapatan yang didapatkan guru selain Gaji/Upah yang diterima oleh guru.
6. Kepada pemerintah, kinerja guru ini perlu untuk mendapatkan perhatian terutama guru Non-PNS dan PNS, namun unruk guru Non-PNS dalam pemberian kompensasi demi meningkatkan kinerja sebaiknya meningkatkan standar pemberian kompensasi, dari segi honor yang diterima, insentif yang diberikan, tunjangan dan kompensasi yang lainnya. Cara tersebut dapat menimbulkan kinerja guru para guru menjdi tinggi.